

ABSTRAK

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan suatu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi darat yang aman, nyaman dan ekonomis dalam pengoperasiannya, hal tersebut tergantung kepada kesempurnaan kondisi sarana dan prasarannya. Untuk mempertahankan kondisi kemampuan pelayanan jalan kereta api yang layak harus melakukan pemeliharaan yang rutin sehingga dapat memberikan keselamatan, kenyamanan, keamanan, dan ketepatan waktu perjalanan kereta api. Pemeliharaan rutin mencakup pemeliharaan harian dan pemeliharaan berkala dilaksanakan secara teratur dalam waktu satu tahun. Dengan demikian semakin jelas bahwa kebutuhan pemeliharaan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar jalan rel tetap dalam keadaan layak dan aman untuk dilewati selama umur perencanaan pelayanan jalan rel kereta api.

Berdasarkan hasil analisis yang merupakan analisis pemeliharaan jalan rel pada wesel no 27, terdapat beberapa pengukuran yang dilakukan dan dari beberapa pengukuran tersebut terdapat permasalahan pada bantalan yang mengakibatkan geometri jalan rel tidak sesuai ketentuan, bantalan yang digunakan ialah bantalan kayu. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengganti bantalan kayu yang telah rapuh dengan bantalan yang baru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan dilakukan dengan langkah langkah yang telah tertera dalam buku panduan.

Kata Kunci : Pemeliharaan Jalan Rel, Wesel, Bantalan kayu, Buku Panduan.

ABSTRACT

PT. Indonesian Railways (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in land transportation that is safe, comfortable and economical in operation, this depends on the perfection of the condition of its facilities and infrastructure. In order to maintain the condition of proper railroad serviceability, routine maintenance must be carried out so that it can provide safety, comfort, security, and timeliness of train travel. Routine maintenance includes daily maintenance and periodic maintenance carried out regularly within one year. Thus it is increasingly clear that the need for maintenance is an absolute thing that must be met so that the railroad remains in a proper condition and is safe to pass during the life of the railroad service plan.

Based on the results of the analysis which is an analysis of rail road maintenance on point number 27, there were several measurements made and from some of these measurements there were problems with the sleepers which resulted in the geometry of the railroad not complying with the provisions, the sleepers used were wooden sleepers. The follow-up is to replace the wooden sleepers which have become brittle with new bearings in accordance with the established provisions and carried out with the steps listed in the guidebook.

Keywords: Rail Road Maintenance, Bills, Wooden Sleepers, Guidebooks.